

## PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PEMBUATAN CHIFFON CAKE PADA MATA KULIAH KUE KONTINENTAL

Sofia Imany<sup>1</sup>, Guspri Devi Artanti<sup>1</sup>, Annis Kandriasari<sup>1</sup>

*Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta*

sofiaimany@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media video pembelajaran pembuatan chiffon cake pada mata kuliah kue kontinental. Jenis penelitian ini merupakan Research and Development dengan model pengembangan ADDIE. Evaluasi dilakukan oleh 1 dosen ahli media, 1 dosen ahli materi, dan 1 dosen ahli bahasa, kemudian dilakukan uji evaluasi kepada mahasiswa Pendidikan Tata Boga UNJ angkatan 2016 yaitu 2 orang perorangan, 6 orang terbatas, dan 15 orang lapangan. Persentasi yang diperoleh ahli media sebesar 95% yang berarti kualitas media pembelajaran ini termasuk kategori sangat baik, persentasi yang diperoleh ahli materi sebesar 94,2% yang berarti materi dalam media video pembelajaran ini termasuk kategori sangat baik. Persentasi yang diperoleh ahli bahasa sebesar 80% yang berarti bahasa dalam media video pembelajaran ini termasuk kategori baik. Persentasi yang diperoleh pada uji perorangan sebesar 89,2% yang berarti kualitas media video pembelajaran ini termasuk kategori baik. Hasil uji terbatas diperoleh nilai sebesar 94% yang berarti kualitas media video pembelajaran ini termasuk kategori sangat baik. Persentasi yang diperoleh pada uji lapangan sebesar 94% yang berarti kualitas media video pembelajaran ini termasuk kategori sangat baik. Hasil persentasi ahli dan mahasiswa menunjukkan bahwa media video pembelajaran pembuatan chiffon cake layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah kue kontinental.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Pengembangan, Pembuatan Chiffon Cake, Kue Kontinental, Kualitas Media

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era globalisasi ini sangat pesat, perkembangan pada teknologi pendidikan dapat dilihat dari perangkat-perangkat pendidikan serta sarana pendidikan yang modern yang terus berkembang untuk memaksimalkan proses pembelajaran. Dunia pendidikan dewasa ini memasuki era dunia media, di mana kegiatan pembelajaran menuntut untuk mengurangi metode pembelajaran ceramah dan diganti dengan pemakaian berbagai media (Nurseto, 2011). Media yang sering digunakan baik pribadi maupun pada instansi

pendidikan adalah media cetak karena media inilah yang paling mudah dicari dan didapatkan.

Dikarenakan penjelasan materi dalam media cetak hanya menggunakan *verbal symbol* atau kata-kata media cetak dikatakan bersifat sangat abstrak sehingga dapat menyulitkan peserta didik untuk memahami isi materi tertentu (Asyhar, 2011).

Salah satu media pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan animo peserta didik adalah media audio visual. Media audio visual adalah salah satu alternatif untuk memaksimalkan proses pembelajaran,

karena media audio visual mudah dikemas, lebih menarik, dan dapat diedit setiap saat (Rinaldi dkk, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan terhadap 37 mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang sedang menempuh mata kuliah Kue Kontinental diketahui bahwa 59% mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat *chiffon cake*, 70% sulit memahami materi *chiffon cake* dengan media power point, 89% merasa media power point kurang menarik dan kurang efektif, dan 100% setuju dan tertarik jika materi *chiffon cake* disampaikan dengan media video pembelajaran, maka video pembelajaran merupakan solusi untuk masalah-masalah tersebut.

Hal ini juga sesuai dari penjelasan Darwanto (2007) dalam Fajrin (2017) yang menjelaskan bahwa video pembelajaran adalah media yang tepat untuk menunjukkan contoh keterampilan berbentuk gerak atau psikomotor karena dapat diperjelas atau di perlambat maupun dipercepat sesuai kebutuhan peserta didik dan pernyataan dari Oda, dkk (2018) menyatakan bahwa pembelajaran dengan cara konvensional yaitu dengan metode demonstrasi yang dilakukan oleh seorang instruktur dirasa kurang efektif dan efisien.

Didukung oleh hasil penelitian Fajrin (2017) yang menjelaskan bahwa pada pembelajaran praktik kue Indonesia, siswa lebih antusias dan fokus saat mengikuti pembelajaran dengan media video pembelajaran, hasil dari penelitiannya menghasilkan bahwa 96% peserta didik mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, dan kelayakan media videonya

mencapai 87,5%. Sedangkan menurut hasil penelitian Oktaviani (2013) hasil belajar siswa pada materi praktik dengan penerapan media audiovisual mencapai ketuntasan 200% sedangkan pada kelas kontrol yang tidak diterapkan media audio visual terdapat 3 kelompok yang mendapatkan nilai dibawah kkm, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan penerapan media audio visual lebih baik dibandingkan pembelajaran dengan cara ceramah.

Berdasarkan pemmasalahan dan hasil penelitian-penelitian terkait pengembangan media video pembelajaran pada mata pelajaran praktik, maka dibutuhkan pengembangan media video pembelajaran pembuatan *chiffon cake* pada mata kuliah kue kontinental, selain itu, penggunaan media video pembelajaran dapat menjadi pilihan media pembelajaran untuk membantu pengajaran dalam menyampaikan materi *chiffon cake*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Teknik, Program Studi Pendidikan Tata Boga. Waktu penelitian berlangsung mulai bulan Januari hingga November 2019.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau Research & Development (R&D). Penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan serta memvalidasi produk pendidikan. (Borg & Gall, 1983,

Metode penelitian R&D memiliki 3 langkah yaitu, menganalisis

produk yang akan dikembangkan, merancang dan membuat produk, lalu melakukan pengujian dan revisi untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan produk yang ada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Pada penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa Pendidikan Tata Boga yang sedang mengambil mata kuliah kue kontinental. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner untuk memperoleh data dari ahli media, materi, bahasa, dan mahasiswa yang menggunakan skala likert.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi ahli media, media video pembelajaran pembuatan chiffon cake pada mata kuliah kue kontinental dapat dikatakan sangat baik dengan nilai sebesar 95% dan diberikan saran pada tulisan, warna dan ketepatan. Berdasarkan hasil validasi ahli materi, media video pembelajaran pembuatan chiffon cake pada mata kuliah kue kontinental dapat dikatakan sangat baik dengan nilai sebesar 94,2% dan diberikan saran untuk lebih memfokuskan pembatasan pembahasan chiffon cake.

Dilihat dari hasil validasi ahli Bahasa, media video pembelajaran pembuatan chiffon cake pada mata kuliah kue kontinental dapat dikatakan baik dengan nilai sebesar 80% dan diberikan saran untuk mengubah kata agen pengembangan menjadi bahan pengembang. Berdasarkan hasil uji coba One to one (Perorangan), media video pembelajaran pembuatan chiffon cake pada mata kuliah kue kontinental dapat dikatakan baik dengan nilai sebesar 89,2% dan

diberikan saran untuk mempercepat durasi *caption* faktor kegagalan.

Berdasarkan hasil uji coba pada Small Group (terbatas) media video pembelajaran pembuatan chiffon cake pada mata kuliah kue kontinental dapat dikatakan sangat baik dengan nilai sebesar 94% dan diberikan saran untuk menambahkan durasi tulisan. Hasil uji coba Field (lapangan) menunjukkan bahwa media video pembelajaran pembuatan chiffon cake pada mata kuliah kue kontinental diperoleh nilai sebesar 94% yang berarti masuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan media video pembelajaran pembuatan chiffon cake pada mata kuliah kue kontinental dapat dikatakan layak sebagai menjadi media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran pada mata kuliah kue kontinental.

Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian Wulandari (2015) bahwa media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian Wahyudi dan Rinawati (2016) bahwa responden mudah memahami pembelajaran napkin folding melalui media video tutorial.

## KESIMPULAN

Pengembangan media video pembelajaran pembuatan *chiffon cake* pada mata kuliah kue kontinental dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran dalam pembuatan

*chiffon cake* pada mata kuliah kue kontinental.

#### REFERENSI

- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada
- Fajrin, Ramadhani Noor dan Rahmawati, Fitri. 2017. *Pengembangan Media Video Pembuatan Sagon untuk Pembelajaran Praktik Kue Indonesia Berbahan Dasar Tepung Ketan bagi Siswa kelas XI SMKN 6 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Teknik Boga
- Nurseto, T. 2011. *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8, 19–35
- Oda I.B dkk. 2018. *Media Pembelajaran Cake Dekorasi dengan Menggunakan Youtube di Rumah Kue Millah*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Oktaviani, Diah Ayu. 2013. *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Proses dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Membuat Produk Kue Patiseri dari Adonan Cair pada Siswa Kelas X di SMK N 6 Surabaya*. E-journal Boga
- Rinaldi, Anggi Aris. 2017. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Mata Pelajaran Konstruksi bangunan*. Jurnal Pendidikan Teknik Sipil.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Ed ke-4. Jakarta: prenadamedia Group.
- Wahyudi, Riyan Rochmad dan Rinawati, Wika. 2016. *Pengembangan Video Tutorial Materi Napkin Folding di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Teknik Boga.
- Wulandari, Ria Apriani dkk. 2015. *Pengembangan Media Video Tutorial dalam Mata Kuliah Makanan Oriental*. Jurnal Media Pendidikan, Gizi, dan Kuliner